



Oce Madril, Peneliti Pukat

KPK Perlu Mengembangkan Kasus ke Legislator Senayan

JAKARTA-RK. Peneliti pada LSM Pusat Kajian Antikorupsi (PUKAT) UGM Oce Madril meminta KPK mengembangkan kasus Hambalang ke legislator di Senayan.

Menurut dia, patut diduga, salah satu faktor terjadinya megakorupsi Hambalang karena diloloskan oleh DPR, meski dari awal proyek tersebut sudah banyak kejanggalan. "Terutama dalam proses penganggaran Hambalang di DPR. Perubahan anggaran dari singleyear menjadi multiyears," ucap Oce.

Berikut kutipan wawancara:

+ Apa tanggapan Anda tentang tak tersentuhnya anggota DPR?

- Belum adanya tersangka dari pihak legislatif, bisa dinilai publik bahwa KPK tebang pilih dalam mengungkap kasus ini. Karena itu, saya meminta KPK bergerak lebih cepat lagi menuntaskan kasus Hambalang. Kalau tidak, publik akan menganggap KPK sengaja mengulur.

Saat ini publik sedang menunggu siapa elit selanjutnya yang akan ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Dia menegakan, kasus korupsi Hambalang diduga dimulai dari perencanaan. Bukan hanya pelaksanaan. Jadi, sangat naif, jika tersangkanya hanya pelaksana proyek saja. Harusnya ada juga tersangka dari proses pihak persetujuan penganggaran.

+ Emangnya ada legislator yang terseret Hambalang?

- Dalam Laporan Hasil Audit Investigasi BPK muncul sejumlah nama anggota DPR. Jika KPK sudah menemukan adanya pelanggaran dalam penganggaran proyek Hambalang, KPK bisa membuka penyelidikan baru. Jika alat bukti yang dimiliki KPK sudah cukup, jangan takut untuk mengungkap pihak lain sebagai tersangka.

Kasus yang menjerat tersangka Andi Mallarangeng ini adalah kasus yang menyita perhatian publik. Sebab itu, KPK harus bisa membuktikan bahwa kinerja-nya dalam penyidikan kasus tersebut bisa dipertanggungjawabkan dan akuntable. Tentu kasus ini ditunggu-tunggu publik, bagaimana akhirnya.

Redding: Hanka Saptoro

Ilustrasi: M. Reza Setiawan